

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kombucha adalah pendatang baru dalam tren makanan populer saat ini, selama beberapa tahun terakhir tren tersebut terkait dengan tren terkuat di pasar. Keinginan konsumen akan bahan-bahan dan makanan yang bekerja secara alami membuat meningkatkan tren tersebut. Dapat dipastikan bahwa tren masif ini telah berhasil melampaui kesuksesan hampir semua tren lainnya. Selain itu, ini adalah faktor kunci dalam pertumbuhan dan popularitas tren makanan sehat, seperti munculnya jus organik, susu murni, dan banyak lagi. Menurut sebuah studi tahun 2020 oleh Pusat Informasi Bioteknologi Nasional (NCBI), mengonsumsi kombucha membantu mendukung sistem kekebalan berkat sifat antioksidan, anti-inflamasi, dan penurunan kolesterol. Faktor ini meningkatkan penjualan selama pandemi. Konsumsi global kombucha didorong oleh tren konsumsi minuman bernutrisi. Konsumen kini lebih memilih minuman fungsional daripada jus buah dan minuman bersoda. Pasar sangat kompetitif, didorong oleh tren "kesehatan dan kebugaran" yang berkembang dan meningkatnya permintaan konsumen akan bahan-bahan alami.



**Gambar 1.1** Pertumbuhan Pasar Kombucha tahun 2021

(Sumber :Mordor Intelligence, 2021)

Menurut laporan Mordor Intelligence, pada tahun 2017 pasar kombucha global mendapatkan lebih dari 1,5 miliar dollar dan diproyeksikan tumbuh pada

CAGR 17,5 dari 2018 hingga 2023. Secara regional, area pasar terbesar adalah Amerika Utara, Eropa, Inggris, Jerman, Prancis, dan Asia-Pasifik.

Seiring banyaknya tren makanan sehat, kopi juga menjadi salah satu tren minuman yang banyak digemari oleh kalangan urban. Dari data *International Coffee Organization* (ICO) terbukti pada tahun 2020/2021 konsumsi kopi di dunia melonjak hingga 2,3% setara dengan 116,5 juta kantong (*Coffee Market Report*, 2021). Banyaknya kedai kopi yang buka diperkotaan menjadikan tingkat konsumsi kopi di kalangan urban terus meningkat. Di Indonesia sendiri, kedai kopi sudah sangat banyak dan bertebaran dimana-mana, masalah ini mengakibatkan menumpuknya limbah ampas kopi. Dari hasil survey Petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Tangerang pada tahun 2019, berhasil mengumpulkan ampas kopi sebanyak 1045,80 Kg dari 38 kedai kopi di Tangerang (Agus Hermaji, 2019). Jika limbah ampas kopi ini dibiarkan begitu saja dapat bersifat racun yang berbahaya bagi lingkungan karena didalamnya ada kandungan kafein, tanin dan juga polifenol. Dibutuhkan oksigen dengan jumlah besar untuk mendegradasi limbah ampas kopi. (Mussatto dkk., 2011).

Dengan meningkatnya tren kombucha dan tren kopi, penulis menggabungkan kombucha dengan limbah ampas kopi yang menghasilkan inovasi dalam membuat material alternatif fashion. Trend fashion yang kian hari kian berkembang pesat, membuat industri fashion memberi dampak negatif bagi lingkungan karena menjadi banyak pencemaran lingkungan seperti pemakaian bahan kimia serta limbah tekstil yang sulit terurai. (riset tentang dampak tekstil) Saat ini banyak industri fashion sudah mulai mementingkan material yang digunakan dengan lebih ramah untuk lingkungan sehingga produknya dapat lebih biodegradable. Maka dari itu, pada penelitian ini penulis ingin melakukan studi material untuk menemukan alternatif material untuk fashion, yang berfokus pada alternatif material kulit sintetis.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana agar kombucha bisa menjadi inovasi yang bermanfaat?

2. Bagaimana cara agar ampas kopi dapat berguna secara maksimal?
3. Bagaimana memanfaatkan kombucha dan limbah ampas kopi untuk material alternatif?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis bermaksud/bertujuan untuk :

- pemanfaatan limbah ampas kopi yang dapat mengurangi limbah ampas kopi yang meningkat kian waktu.
- Memanfaatkan tren kombucha menjadi suatu produk yang berbeda.
- Mendapatkan alternatif material ramah lingkungan untuk produk fashion

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dari yang penulis lakukan pada penelitian ini, penulis berharap dapat menciptakan bahan material baru yang dapat mengurangi limbah kulit sintetis, mengembangkan potensi dari kombucha yang dicampurkan dengan limbah ampas kopi, memberi pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat dari kombucha dan limbah ampas kopi, serta memiliki nilai estetika dan fungsi untuk menjadi produk fashion.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

#### 1. Bab I **Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang kombucha dan kopi, menggabungkan tren kombucha dan kopi, menciptakan produk alternatif pengganti kulit

#### Bab II **Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan teori-teori mengenai produk dan juga penelitian yang terdahulu memanfaatkan ampas kopi menjadi produk fashion.

#### 2. Bab III **Metode Penelitian**

Menjelaskan tentang jenis penelitian dan metode penelitian yang dipakai pada saat menganalisa.

#### 3. Bab IV **Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

Menjelaskan tentang hasil dari analisa dan pembahasan dalam penelitian tersebut.

4. **Bab V Kesimpulan Dan Saran**

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang dirancang dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

